

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL ISLAM MELALUI PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *MURDER* DI SMP MUHAMMADIYAH 1 JEMBER

En Ansori Akbar, Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Jember

ABSTRAK

Hasil observasi menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 1 Jember rendah. Pembelajaran masih berpusat pada guru dan kurang menggunakan media pembelajaran sehingga siswa kurang semangat. Model pembelajaran *Murder* merupakan inovasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran *Murder* dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Muhammadiyah 1 Jember. Hasil penelitian terhadap hasil belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan prosentase ketuntasan siswa dari siklus 1 ke siklus 2. Prosentase ketuntasan klasikal hasil belajar siswa pada siklus 1 sebesar 46.2 % meningkat menjadi 88.4 % pada siklus 2. Penerapan model pembelajaran *Murder* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII B di SMP Muhammadiyah 1 Jember. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Murder* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: hasil belajar siswa, model pembelajaran *Murder*

ABSTRACT

Observations indicate that the learning outcomes of students of class VIII B School junior high school Muhammadiyah 1 Jember low. Learning is still centered on the teacher and less use of the construction of learning so that students lack the spirit. Teachers still use the lecture method, question and answer and direct assignment so that students are passive and lazy to learn as well as low learning outcomes. To the researchers apply innovative lessons to improve student learning outcomes with teaching methods for *Murder*. This study aims to determine the use of the learning method *Murder* in improving student learning outcomes in junior high school Muhammadiyah 1 Jember. Results of research on learning outcomes of students showed an increase in the percentage of student mastery of cycle 1 to cycle 2. The percentage of classical completeness of student learning outcomes in cycle 1 of 46.2% increased to 88.4% in cycle 2. Implementation *Murder*-learning method can improve student learning outcomes of class VIII B in junior high school Muhammadiyah 1 Jember. It can be concluded that the use of learning method *Murder* in improving student learning outcomes really have a significant effect.

Keywords: student learning outcomes, learning methods *Murder*

PENDAHULUAN

Pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU RI No. 20 tahun 2003).

Peran pendidikan adalah berusaha untuk mengembangkan aspek-aspek kepribadian anak, baik jasmani maupun rohani, termasuk dalam aspek individual, sosialitas, moralitas, maupun aspek religiusitas. Sehingga dalam pendidikan itu akan tercapai kehidupan yang harmonis, seimbang, antara kebutuhan fisik material dengan kebutuhan mental spritual antara duniawi dan ukhrawi (Zuhairini, dkk, 1995:95).

Tujuan pendidikan islam secara esensial adalah terwujudnya anak didik yang memahami ilmu keislaman dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari (Basri, 2009:192). Pendidikan Al Islam sangat penting sekali peranannya bagi kehidupan sebagai pembentuk pola pikir dan pola sikap sesuai dengan ajaran islam yang benar, oleh karena itu perlunya model pembelajaran yang mampu mendorong kreativitas anak secara keseluruhan dan membuat siswa aktif dalam pembelajaran.

Belajar bukan hanya proses penyampaian informasi dari guru kepada siswa, namun lebih kepada keterlibatan mental dan aktivitas siswa sendiri. (Suyono dan Hariyanto, 2011 : 14)

Dalam suasana pembelajaran guru harus menciptakan suasana yang kondusif yang akan memotivasi siswa dalam belajar dan aktif dalam mengikuti pembelajaran, untuk itu perlu adanya perbaikan pembelajaran yang selama ini masih di dominasi oleh guru serta sering menggunakan metode ceramah dan penugasan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap guru pendidikan Al Islam SMP Muhammadiyah 1 Jember kelas VIII bahwa dalam penyampaian materi pembelajaran guru terlalu mendominasi kelas selama proses belajar mengajar berlangsung serta menggunakan metode ceramah dan penugasan. Hal ini menyebabkan siswa cenderung pasif dan sulit menerima materi pembelajaran. Pada saat di jelaskan banyak siswa yang acuh, jika diberi kesempatan untuk bertanya maupun menanggapi, hanya sebagian siswa yang antusias. Apabila guru memberikan tugas, hanya beberapa siswa yang mengerjakan dan yang lain menunggu jawaban dari teman, sehingga hasil belajar siswa yang rendah.

Berdasarkan wawancara dengan guru pendidikan Al Islam, bahwa hasil belajar siswa masih banyak yang belum tuntas memenuhi kreteria ketuntasan minimum yang ditetapkan

sekolah yaitu ≥ 76 yang dikarenakan siswa kurang serius dalam belajar.

Berdasarkan permasalahan tersebut diperlukan suatu pembelajaran yang efektif dan menyenangkan untuk menumbuhkan perhatian siswa melalui aktivitas dalam kegiatan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran *Murder* merupakan suatu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan Model pembelajaran *murder* sebagai upaya untuk mengatasi masalah pembelajaran Al Islam di SMP Muhammadiyah 1 Jember. Pengaplikasiannya dibutuhkan peran pendidik karena pada tahapannya terhadap tahapan memotivasi siswa dan terdapat tahapan membimbing siswa dalam proses pelaksanaan model pembelajaran *murder*.

Model pembelajaran *murder* menekankan kepada pentingnya kemampuan berbahasa atau keterampilan verbal siswa dalam mengulang dan merekonstruksi informasi dan ide suatu materi pembelajaran, untuk dipahami dan dijadikan sebagai miliknya yang kemudian mampu kembali dikomunikasikan dengan baik secara verbal, serta menekankan pentingnya kemampuan berpikir dan memproses informasi secara mendalam sehingga dapat dimengerti dan diingat dengan lebih baik.

Permasalahan yang dibahas

Berdasarkan latar belakang di atas, maka

masalah penelitian dalam penelitian ini adalah :
Bagaimana penggunaan model pembelajaran *murder* dapat meningkatkan hasil belajar Al Islam kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Jember?

Tujuan penelitian ini adalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah : Untuk meningkatkan hasil belajar Al Islam kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Jember

Manfaat penelitian

Berdasarkan uraian masalah penelitian dan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) bagi peneliti, manfaatnya adalah sebagai bekal saat terjun di dunia pendidikan sekaligus sebagai tambahan wawasan tentang penerapan model pembelajaran *murder* untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran Al Islam.
- 2) bagi pendidik, sebagai masukan dalam pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan materi, khususnya mata pelajaran Al Islam.
- 3) bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Al Islam.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam teori tindakan Hopkins (dalam Tyas 2012:24) Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan oleh guru terhadap kelas dimana guru melakukan suatu tindakan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas mengajarnya berdasarkan suatu asumsi atau teori. Dengan penelitian tindakan kelas, guru dapat melakukan penelitian terhadap siswa dilihat dari aspek interaksinya dalam proses pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas menurut Arikunto. Pelaksanaannya mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang pelaksanaan tindakannya beberapa siklus. Perencanaan, yang merupakan penjelasan dari peneliti mengenai apa, mengapa, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Pelaksanaan, yang merupakan implementasi atau penerapan dari perencanaan yang dilakukan. Pengamatan, yang merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh pengamat ketika pelaksanaan tindakan berlangsung dalam rangka pengumpulan data. Refleksi, yang merupakan tindakan peneliti untuk menganalisa secara sistematis informasi atau data yang telah ditemukan pada saat pelaksanaan tindakan yang kemudian menyimpulkannya

Subyek penelitian yang digunakan adalah siswa kelas VIII. Kelas VIII terdiri dari empat

kelas yaitu kelas A, B, C, dan D. Adanya berbagai pertimbangan dan saran yang diberikan oleh guru kepada peneliti maka dalam penelitian ini menggunakan siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 1 Jember yang berjumlah 26 anak.

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti mengadakan penelitian yang gunanya untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Peneliti memilih SMP Muhammadiyah 1 Jember sebagai lokasi penelitian dikarenakan pada lembaga ini belum pernah menerapkan model pembelajaran *Murder*, yang berada di jalan Belimbing 29 Jember dan kesediaan pihak SMP Muhammadiyah 1 Jember serta lokasinya yang strategis dan mudah dijangkau.

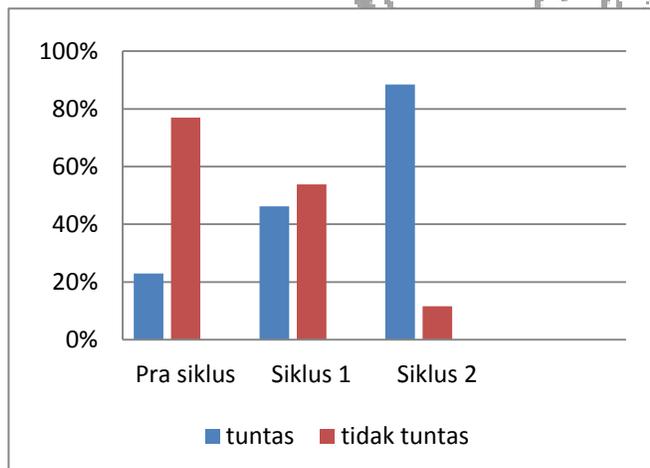
HASIL DAN PEMBAHASAN

Diskripsi setting penelitian dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

Evaluasi hasil belajar siswa pada siklus 2 juga dilakukan langsung pada kegiatan akhir pembelajaran untuk mengetahui tingkat penguasaan dan pemahaman siswa terhadap materi serta sebagai tolak ukur pada siklus 1. Bahan evaluasi terdiri dari sepuluh soal multiple choice, masing-masing soal memiliki bobot nilai 10. nilai hasil belajar siswa pada siklus 2 dalam pelajaran al islam kelas VIII B semester 2

SMP Muhammadiyah 1 Jember tahun pelajaran 2015/2016 mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Tingkat keberhasilan siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 1 Jember tahun pelajaran 2015/2016 dengan menggunakan metode pembelajaran *Murder* pada mata pelajaran al islam materi Khilafah setelah Khalafaur Rasyidin semakin meningkat setelah adanya tindakan siklus 2. ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang mendapat nilai 100 sebanyak 3 siswa (11.5%), nilai 90 sebanyak 5 siswa (19.2%), nilai 80 sebanyak 15 siswa (57.7%), nilai 70 sebanyak 3 siswa (11.5%).

Karena penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas maka akan dilihat secara klasikal yakni ada 26 siswa yang tuntas mendapat nilai kategori baik yaitu lebi dari 75 %. Dari data diatas disimpulkan bahwa penggunaan metode *Murder* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII B pada pelajaran al islam



Dari tabel diatas bahwa pada pra tindakan menunjukkan hanya 23 % siswa yang tuntas, sedangkan 77 % siswa yang tidak tuntas. Pada siklus 1 menunjukkan 46.2 % siswa yang tuntas, dan 53,8 % siswa yang tidak tuntas. Pada siklus 2 menunjukkan 88.4 % siswa yang tuntas dan 11.6 % siswa yang tidak tuntas. Dari penjelasan diatas peneliti dan guru al islam menyimpulkan bahwa tindakan dari perlakuan yang diperbaiki dari siklus 1 ke siklus 2 dalam penerapan metode pembelajaran *Murder* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran al islam.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Murder* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran al islam si kelas VIII B SMP Muhammadiyah 1 Jember tahun pelajaran 2015/2016. Dalam pelaksanaan penelitian dilakukan perubahan-perubahan untuk memperbaiki pembelajaran, yang tadinya proses pembelajaran berpusat pada guru, diperbaiki dengan menggunakan metode pembelajaran *Murder* dimana siswa diarahkan untuk memahami dan menelaah masalah yang terkait dengan pelajaran yang diberikan kemudian siswa saling berpasangan dalam setiap

kelompok untuk mendiskusikan materi pelajaran, kemudian di presentasikan di depan dan disaksikan oleh kelompok lain sebagai pelatihan kemampuan verbalnya.

Ada beberapa tahapan dalam pelaksanaan metode pembelajaran *Murder* yaitu guru memberikan motivasi berupa sejarah-sejarah keemasan masa Kekhilafan Bani Abbasiyah dan Bani Umayyah supaya minat belajar siswa tumbuh kemudian guru meminta siswa membagi kelompok, dalam pembagian kelompok disesuaikan dengan jenis kelamin yang terdiri dari 4 siswa dalam satu kelompok kemudian mendiskusikan materi pelajaran dan terakhir guru meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka kepada kelompok lain.

Dalam perbaikan peneliti menggunakan tahapan-tahapan model pembelajaran *Murder* untuk meningkatkan hasil belajar al islam dan aspek kreatifitas siswa menunjukkan perkembangan yang baik, sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dengan memuaskan.

Saran

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti dan telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Bagi guru al islam, sebaiknya menggunakan model Pembelajaran *Murder* sebagai salah satu model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran al islam di sekolah.
- 2) Bagi lembaga pendidikan, hasil dari penelitian ini merupakan sebuah masukan yang dapat berguna dan digunakan sebagai umpan balik bagi kebijaksanaan yang diambil dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dan kegiatan pembelajaran al islam di sekolah.
- 3) Bagi peneliti, agar lebih mengembangkan penelitian pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran *Murder* pada materi lain dalam ruang lingkup yang luas dalam waktu yang lama.

DAFTAR RUJUKAN

- 1) Anderson, L. W. & Krathwohl, D. R. 2001. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen: Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*. Terjemahan oleh Agung Prihantoro. 2010. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- 2) Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik*. Rineka Cipta : Jakarta.
- 3) Sudjana, N. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT remaja Rosdakarya : Bandung.